

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA HOME INDUSTRY
KERAJINAN ROTAN DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN
CIREBON PADA MASA PANDEMI DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI SYARIAH**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Ekonomi (M.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

Muallifah Prana Bella

NIM.20086050007



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M / 1443 H**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA HOME INDUSTRI KERAJINAN ROTAN DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN CIREBON PADA MASA PANDEMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Disusun oleh :

MUALLIFAH PRANA BELLA

NIM : 20086050007

Telah diujikan pada tanggal 02 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E.)

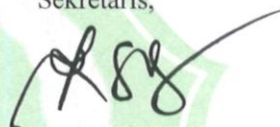
Dewan Penguji

Ketua Sidang,



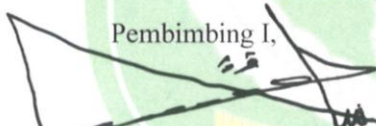
Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris,



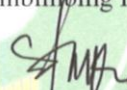
H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I,



Dr. H. Slamet Firdaus, M.A.
NIP. 19571109 198803 1 002

Pembimbing II,



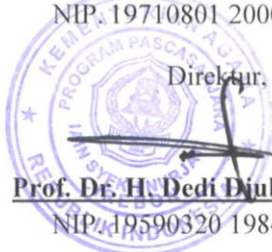
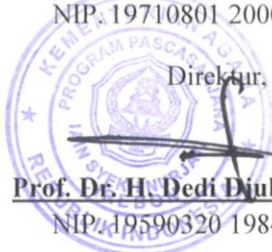
Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.
NIP. 19730806 199903 2 003

Penguji Utama,



Dr. Ayus Ahmad Yusuf, SE, M.Si
NIP. 19710801 200003 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHA HOME INDUSTRY KERAJINAN
ROTAN DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN CIREBON PADA MASA
PANDEMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

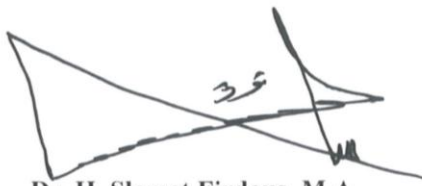
Disusun Oleh:

Muallifah Prana Bella

NIM.20086050007

Telah disetujui pada tanggal 02 Desember 2022

Pembimbing I,



Dr. H. Slamet Firdaus, M.A.

NIP. 19571109 198803 1 002

Pembimbing II,



Dr. Hj. Sri Rdkhlinasari, S.E., M.Si.

NIP. 19730806 199903 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muallifah Prana Bella
NIM : 20086050007
Jenjang Program : Magister/Doktor
Program Studi : Ekonomi Syariah (Ekos)
Pada Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati
Cirebon

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 20 September 2022

Yang menyatakan



Muallifah Prana Bella

NIM. 20086050007

Dr. H. Slamet Firdaus, M.A.

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Psacasarjana
IAIN Syeh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muallifah Prana Bella yang berjudul: “Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi Pada Masa Pandemi dalam Perspektif Ekonomi Syariah” telah dapat diujikan.

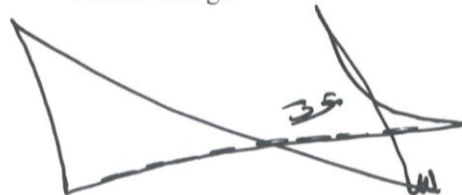
Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Cirebon, 20 September 2022

Pembimbing I



Dr. H. Slamet Firdaus, M.A.

NIP. 19571109 198803 1 002

Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.
Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Lamp. : 6 (Enam) Lembar

Hal : *Penyerahan Tesis*

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
IAIN Syekh Nurjati
Di
CIREBON

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Muallifah Prana Bella yang berjudul: “Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi Pada Masa Pandemi dalam Perspektif Ekonomi Syariah” telah dapat diujikan.

Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk diujikan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Cirebon, 20 September 2022

Pembimbing II



Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si.

NIP. 19730806 199903 2 003

CURRICULUM VITAE

Personal Data

Nama Lengkap : Muallifah Prana Bella, S.E.
Nama Panggilan : Bella
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 25 Juli 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Menikah
Email : Bellamuallifah25@gmail.com
Alamat : Jl. Salam 5 blok kapling rt.01/rw03 no.70,
Kepongpongan, Kecamatan Talu, Kabupaten
Cirebon



Penulis bernama Muallifah Prana Bella seorang perempuan yang lahir di Indramayu pada tanggal 25 Juli 1997. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dan lahir dari pasangan suami isteri Bapak Dr. H.Sopidi, M.Ag dan Ibu Hj. Nurhayati, S.Ag. Penulis bertempat tinggal di Desa Kepongpongan Gang salam 5, Kecamatan Talun, Kabupaten Cirebon.

Riwayat Pendidikan

- **Formal**
 1. Tahun 2013-2015 Sekolah Menengah Atas Islam Al-Azhar 5 – Cirebon.
 2. Tahun 2015 - 2019 melanjutkan ke Universitas Negeri Jenderal Soedirman (UNSOED) Purwokerto pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan.
- **Non Formal**

Tahun 2014. Kursus Bahasa Inggris GET – House of English – Cirebon.

Pengalaman Magang

1. Tahun 2017. Tenaga Pengajar Relawan di SDN 1 Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas pada program Lentera Soedirman.
2. Tahun 2018. Magang di Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM) bagian sarana distribusi dan legalitas usaha dagang Kabupaten Cilacap .

ABSTRAK

Muallifah Prana Bella. 20086050007. Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi Pada Masa Pandemi dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Saat pandemi pemilik home industry kerajinan rotan Desa Tegalwangi mengalami perubahan pendapatan usaha dibuktikan dengan usaha Pak Sobari dan Pak Karnadi yang mengalami peningkatan pendapatan penjualan sekitar 40-50% dibandingkan sebelum pandemi sedangkan usaha Pak Ismail, Pak Sunaryo dan Ibu Ayu mengalami penurunan pendapatan penjualan sekitar 33-50% perbulannya dibandingkan sebelum pandemi. Besarnya tingkat kenaikan pendapatan penjualan tidak sebanding dengan persentase kenaikan keuntungan yang hanya sekitar 34-38% saja. Sebaliknya usaha milik Pak Ismail, Pak Sunaryo dan Ibu Ayu persentase penurunan keuntungannya justru lebih besar dibandingkan persentase penurunan pendapatan penjualannya. Dimana pendapatan penjualannya menurun sekitar 33-50% sedangkan tingkat penurunan keuntungannya mencapai 60-79%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat keuntungan tidak selalu sesuai dengan tingkat pendapatan penjualan karena bisa jadi produsen harus mengorbankan biaya yang besar untuk menghasilkan produk tersebut.

Dilihat dari perspektif ekonomi syariah dalam perolehan pendapatan home industri kerajinan rotan di Desa Tegalwangi hampir sesuai dengan syariat islam dipandang dari berbagai aspek seperti halal jenis usahanya, perolehan bahan baku serta modal, thayib yaitu secara dzat jual beli dan 'ilat nya, jujur mengenai kualitas produk dan harga, tidak mengambil untung besar, menjaga keseimbangan lingkungan, melakukan persaingan dengan sehat. Hanya saja ada 1 aspek yang tidak sesuai yaitu aspek halal secara perolehan bahan baku dimana pemilik home industri beberapa ada yang mengeluhkan saat membeli bahan baku masih dalam keadaan rotan yang basah sehingga biaya yang dikeluarkan semakin besar padahal untuk memproses kerajinan rotan dibutuhkan bahan baku rotan yang kering sehingga siap olah sehingga menimbulkan kerugian bagi pemilik home industry kemudian dari perolehan modal masih ada yang menggunakan pinjaman dari Bank BRI dengan program KUR sehingga mengandung unsur riba.

Kendala yang dihadapi para pemilik home industri kerajinan rotan di Desa Tegalwangi adalah seperti pemasaran produk yang terbatas, penataan tempat usaha, teknologi dan struktur manajemen yang masih sederhana, regenerasi, tidak adanya lembaga yang melindungi harga jual produk serta di tambah dengan permintaan menurun akibat pandemi. Berdasarkan permasalahan yang ada, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan kemudahan dalam memperoleh bantuan modal usaha yang bukan berupa pinjaman. Modal bisa berupa materi maupun peralatan yang dibutuhkan.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Home Industri, Pandemi dan Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Muallifah Prana Bella. 20086050007. Analysis of Home Business Income of Rattan Craft Industry in Tegalwangi Village During the Pandemic Period in a Sharia Economic Perspective.

During the pandemic, the owner of the rattan handicraft home industry in Tegalwangi Village experienced a change in business income, as evidenced by the business of Mr. Sobari and Mr. Karnadi, who experienced an increase in sales revenue of around 40-50% compared to before the pandemic, while the businesses of Mr. Ismail, Mr. Sunaryo and Mrs. Ayu experienced a decrease in sales income of around 33% -50% per month compared to before the pandemic. The magnitude of the level of increase in sales revenue is not proportional to the percentage increase in profit which is only around 34-38%. On the other hand, for businesses owned by Mr. Ismail, Mr. Sunaryo and Mrs. Ayu, the percentage decrease in profit is even greater than the percentage decrease in sales revenue. Where sales revenue decreased by around 33-50% while the level of profit decline reached 60-79%. This shows that the level of profit is not always in accordance with the level of sales revenue because producers may have to sacrifice large costs to produce these products.

Viewed from the perspective of Islamic economics in earning income from the rattan handicraft home industry in Tegalwangi Village, it is almost in accordance with Islamic law, seen from various aspects such as the halal type of business, the acquisition of raw materials and capital, thayib, namely in essence buying and selling and its 'ilat, being honest about product quality and prices, not taking large profits, maintaining environmental balance, conducting healthy competition. It's just that there is 1 aspect that is not suitable, namely the halal aspect in terms of obtaining raw materials where some home industry owners complain that when buying raw materials the rattan is still wet so that the costs incurred are getting bigger even though to process rattan handicrafts it requires dry rattan raw materials so that it is ready to be processed so that it causes losses for home industry owners then from the acquisition of capital there are still those who use loans from Bank BRI with the KUR program so that they contain elements of usury.

The obstacles faced by the owners of the rattan handicraft home industry in Tegalwangi Village are such as limited product marketing, arrangement of business premises, technology and management structures that are still simple, regeneration, the absence of an institution that protects product selling prices and coupled with declining demand due to the pandemic. Based on the existing problems, the solution that can be done is to easily obtain business capital assistance that is not in the form of a loan. Capital can be in the form of material or equipment needed.

Keywords: Business Income, Home Industry, Pandemic and Sharia Economy

المخلص

Muallifah Prana Bella. 20086050007. تحليل دخل الأعمال المنزلية من صناعة حرفة القش . في قرية تيجالوانجي خلال فترة الوباء من منظور اقتصادي شرعي

كما أن التكنولوجيا .٪ من تجارة الروطان العالمية 80، تمكنت إندونيسيا من توفير حوالي 1994 في عام المستخدمة لا تزال بسيطة لأنها تعتمد بشكل أكبر على المهارات اليدوية للحرفي بحيث تكون الصناعات يوجد في القرآن والسنة النبوية العديد من .المنزلية الصغيرة أكثر كثافة في العمالة وليست كثيفة رأس المال الأمثلة عن كيفية توجيه المسلمين للعمل الجاد لكسب لقمة العيش حتى يتمكنوا من عيش حياة أفضل

، ويستخدم هذا البحث منهجًا بحثيًا ميدانيًا باستخدام أساليب التحليل الوصفي النوعي

بناءً على نهج الإنتاج ، يمكن ملاحظة أن إجمالي الدخل الذي حققته أعمال السيد إسماعيل التي تنتج أثاثًا من ٪ تقريبًا ، بينما زادت أعمال السيد صوباري 50 الروطان وأثاث الكراسي قد انخفض خلال الوباء بنسبة وفي الوقت نفسه ، باستخدام نهج الإنفاق ، شهد السيد صوباري 33٪ التي تنتج الشفافات من دخلها بمقدار زيادة في الدخل من قبل الوباء إلى وقت الجائحة ولكن من حيث النمو ، اتضح أن الزيادة التي تم الحصول في غضون ذلك ، شهدت أعمال السيد إسماعيل انخفاضًا .٪ شهريًا 0.30 إلى 0.27 عليها تراوحت فقط من عند النظر إليها من منظور اقتصادي شرعي ، فإن توليد .٪ شهريًا 0.79 إلى 0.63 في الدخل بحوالي الدخل من صناعة المنزل المصنوعة يدويًا من الروطان في قرية تيجالوانجي يتوافق تقريبًا مع الشريعة الإسلامية ، أي الحلال ، الطيب ، الصادق ، عدم جني أرباح كبيرة ، والحفاظ على التوازن البيئي ، وإجراء القيود التي يواجهها أصحاب المنازل في صناعة حرفة الروطان في قرية تيجالوانجي مثل منافسة صحية التسويق المحدود للمنتجات ، وترتيب أماكن العمل ، وهياكل التكنولوجيا والإدارة التي لا تزال بسيطة ، بناءً . والتجديد ، وغياب المؤسسات التي تحمي سعر بيع المنتجات إلى جانب انخفاض الطلب بسبب الوباء على المشكلات الحالية ، فإن الحل الذي يمكن القيام به هو تسهيل الحصول على مساعدة رأس المال يمكن أن يكون رأس المال في شكل مواد أو معدات مطلوبة .التجاري التي ليست في شكل قروض

الدخل التجاري ، الصناعة المنزلية ، الاقتصاد الوبائي والاقتصاد الشرعي :الكلمات المفتاحية



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah mencurahkan nikmat iman dan islam, serta nikmat sehat wal'afiat yang juga dicurahkan kepada penyusun, sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi Kabupaten Cirebon pada Masa Pandemi dalam Perspektif Ekonomi Syariah". Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Tesis ini disusun dalam keterbatasan kemampuan dan pikiran serta sejumlah kesulitan-kesulitan baik menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan, keterbatasan akses selama pandemi serta keterbatasan lainnya. Penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak dan kalangan. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan semua pihak sehingga tesis ini bisa tersusun hingga selesai. Oleh karena itu, melalui lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.A Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. H. Slamet Firdaus, M.A. selaku Pembimbing I terimakasih atas bimbingan, arahan dan motivasinya dalam proses pembuatan tesis.
5. Ibu Dr. Hj. Sri Rokhlinasari, S.E., M.Si. selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan tesis.
6. Bapak/ibu dosen Pascasarjana Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Terimakasih atas motivasi dan ilmu-ilmu yang diberikan.
7. Seluruh staff dan karyawan Akademik Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Iskandar selaku Kepala Desa Tegalwangi yang sudah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Desa Tegalwangi
9. Staff Kantor Desa Tegalwangi dan Para Pengrajin Home Industri kerajinan rotan Tegalwangi khususnya para informan yang sudah sangat membantu dalam perolehan informasi untuk penelitian ini
10. Kedua orang tua terhormat, Bapak H.Sopidi dan Mamah Hj.Nurhayati serta Mertuaku Papah H. Abu dan Mamah Hj.Carningsih yang telah menjadi sosok orangtua terhebat , memberikan keridhoan, dukungan kasih dan doa yang tak terhingga. Terimakasih banyak telah menjadi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
11. Adik-adik ku tersayang dan keluarga besar. Terimakasih atas semua doa, support dan perhatian yang telah diberikan.
12. Muhammad Fauzan Ziddan, S.E sebagai suami tercinta yang telah memberikan doa restu, motivasi dan dukungan secara materi dan non materi.
13. Mega Furyantie, S.E., M.E. Selaku teman seperjuangan yang telah membantu dalam proses pengerjaan tesis ini.
14. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah (Ekos), terimakasih atas solidaritas tinggi kalian telah memberikan motivasi dan do'anya.
15. Tak lupa kepada Prima, Dhayen, Indah S.E., Annisa S.E., Mia S.E, Ilma S.E., Sinta S.E., Rana S.Si, Kintan A.Md.Kes dan sobat jomutak yang telah memberikan dukungan dan doanya dari jauh.
16. Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan support agar tesis ini cepat selesai yang maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, Tesis ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan tesis ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Cirebon, 02 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
CURRICULUM VITAE.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
المخلص	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
PEDOMAN LITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah Penelitian	13
C. Perumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	17
E. Manfaat Penelitian	18
F. Kerangka Berfikir.....	19
G. Tinjauan Pustaka	26
H. Metode Penelitian.....	32
I. Sistematika Penulisan	39
BAB II ANALISIS PENDAPATAN USAHA HOME INDUSTRY KERAJINAN ROTAN DI DESA TEGALWANGI KABUPATEN CIREBON PADA MASA PANDEMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH	
A. Analisis Pendapatan Usaha	40
1. Definisi Pendapatan Usaha	40
2. Dasar Hukum Pendapatan	41
3. Cara Menghitung Pendapatan	46
4. Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan	47
5. Pendapatan Menurut Perspektif Islam	49

B. Home Industri	56
1. Definisi dan klasifikasi Home Industri	56
2. Fungsi Home Industri	58
3. Landasan Hukum Home Industri	59
4. Home Industri Kerajinan Rotan	61
5. Home industri dalam Ekonomi Syariah	61
C. Teori Produksi	65
D. Konsep Biaya	67
E. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap UMKM	68
F. Ekonomi Syariah	70
BAB III GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis dan Luas Daerah Penelitian	71
B. Keadaan Penduduk.....	72
C. Gambaran Umum Industri Rotan Desa Tegalwangi	73
D. Karakteristik Home Industri Kerajinan Rotan Desa Tegalwangi	80
E. Karakteristik Informan	81
F. Dampak adanya Home Industri Kerajinan Rotan Terhadap Masyarakat Desa Tegalwangi.....	85
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi pada Masa Pandemi	86
B. Pendapatan Usaha Home Industri Kerajinan Rotan di Masa Pandemi Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah	110
C. Solusi Permasalahan yang dihadapi Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi	128
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	134
B. Rekomendasi	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Kontribusi Sektoral Terhadap PDRB Kabupaten Cirebon Tahun 2019 – 2020 (dalam persen)	2
Tabel 1.2 Jumlah tenaga kerja, kapasitas produksi dan pertumbuhan produksi industri komoditi unggulan di Kabupaten Cirebon tahun 2018-2020.	3
Tabel 1.3 Daftar Informan	34
Tabel 1.4 Daftar Pertanyaan Wawancara	35
Tabel 3.1 Komposisi Penduduk Masyarakat Desa Tegalwangi berdasarkan Mata Pencarian tahun 2022	72
Tabel 3.2 Industri usaha rotan Desa Tegalwangi tahun 2021	76
Tabel 3.4 Jumlah informan pemilik Home Industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan kelompok usia	71
Tabel 3.5 Jumlah informan pengrajin home industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan kelompok usia	81
Tabel 3.6 Jumlah informan pemilik usaha home industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan pendidikan terakhir	82
Tabel 3.7 Jumlah informan pengrajin home industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan pendidikan terakhir	82
Tabel 3.8 Jumlah pemilik usaha home industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan lama usaha (tahun)	83
Tabel 3.9 Jumlah pemilik usaha home industri kerajinan rotan Desa Tegalwangi berdasarkan modal (Rp)	83
Tabel 4.1 Total produksi perbulan dan harga jual produk home industri kerajinan rotan di Desa Tegalwangi sebelum pandemi dan saat pandemi.	87
Tabel 4.2 Total Pendapatan perbulan Informan pemilik home industri kerajinan rotan di Desa Tegalwangi per bulan saat sebelum pandemi dan saat pandemi.	88
Tabel 4.3. Jumlah Biaya Variabel Produksi Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi perbulan saat pandemi dan sebelum pandemi.	100
Tabel 4.4. Jumlah Biaya Tetap Perbulan Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi.	103
Tabel 4.5. Pendapatan Perbulan Home Industri Kerajinan Rotan di Desa Tegalwangi sebelum dan saat pandemi.	104

PEDOMAN LITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)

ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ـَ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حُسْنٌ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ / اِ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ / اِ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلًا = *qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا / اِ	fathah dan alif / ya	Ā	a dan garis atas
يَا / اِ	fathah dan ya	I	i dan garis atas
وَا / اِ	dammah dan wau	Ū	u dan garis atas

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ = *iz qala yusufu li abihi*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

a. *Ta Marbutah* Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta Marbutah* Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَاوْدَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَالِحٌ = *talhah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
نُعَمُّ = *nu'ima*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ٱ ۞. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ṣ
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلْدَاهِرُ = *ad-dahru* أَلشَّمْسُ = *asy-syamsu*
 أَلنَّمْلُ = *an-namlu* أَللَّيْلُ = *al-lailu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	ʿ	13.	ه	H

7.	غ	G	14.	ي	Y
----	---	---	-----	---	---

Contoh :

أَقْمَرُ = *al-qamaru*

أَفْقَرُ = *al-faqru*

أَلْغَبُ = *al-gaibu*

أَلْعَنُ = *al-'ainu*

Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh :

شَيْئٌ = *syai'un* أُمِرْتُ = *umirtu*
 إِنَّ = *inna* أَكَلٌ = *akala*

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*.

8. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital

seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdu lillahi rabbil-'alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. kalau penulisan itu disatuka dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi al-amru jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu bi kulli syai'in 'alim*

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.